

BAB III

METODE PENGUMPULAN DATA DAN INFORMASI

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 02 Januari 2024 sampai 16 Februari 2024 di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Daerah Istimewa Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan Argolubang Nomor 19 Bacio, Gondokusuman, Yogyakarta.

3.2 Jenis Data

1. Data Umum

Data umum merupakan data yang paling penting untuk memahami instansi/perusahaan yang akan diteliti. Data umum yang dibutuhkan meliputi:

- a. Sejarah berdirinya Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Daerah Istimewa Yogyakarta.
- b. Struktur organisasi Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Data Khusus

Data khusus merupakan data yang berhubungan langsung dengan topik atau masalah yang dibahas dalam penelitian. Data khusus yang dibutuhkan meliputi:

- a. Prosedur pengeluaran anggaran belanja daerah.
- b. Dokumen dan laporan yang terkait dengan prosedur pengeluaran anggaran belanja daerah.
- c. Bagian dan pihak yang terkait dalam prosedur pengeluaran anggaran belanja daerah.

3.3 Subjek dan Objek

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Daerah Istimewa Yogyakarta, sedangkan objek penelitian ini yaitu prosedur pengeluaran anggaran belanja daerah pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Daerah Istimewa Yogyakarta.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan metode yang digunakan dalam melakukan pengumpulan data yang akan diteliti. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Metode kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan data dan fakta. Pengumpulan data dan informasi dilakukan di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Berikut teknik pengumpulan data yang penulis gunakan:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data terhadap narasumber (Trivaika & Senubekti, 2022). Tujuan dilakukan wawancara yaitu untuk mendapatkan informasi yang valid dari narasumber yang terpercaya. Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber.

Penulis melakukan tanya jawab langsung kepada subbagian keuangan dan pihak-pihak yang berhubungan dengan keuangan pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY. Wawancara dilakukan secara *face to face*, sehingga mimik wajah dan gerak badan narasumber dapat menjadi pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Penulis menggunakan teknik ini untuk mendapatkan data tentang keadaan obyek penelitian yang penulis cari secara langsung.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk melihat kegiatan yang dilakukan dari dekat (Sudaryono, 2016). Dalam metode ini penulis melakukan pengamatan langsung dan melakukan pencatatan terhadap kegiatan yang dilakukan di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY dalam rangka untuk mengetahui kegiatan apa saja yang terkait dengan prosedur pengeluaran anggaran belanja daerah pada Dinas. Dengan dilakukannya observasi secara langsung ini dapat

memberikan manfaat untuk mengungkap situasi yang sebenarnya terjadi dalam Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, film dokumenter, foto-foto, dan data yang relevan dengan penelitian (Sudaryono, 2016). Teknik pengumpulan data dan informasi melalui dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik pengumpulan data metode wawancara dan observasi. Dalam metode ini penulis melakukan pengamatan secara langsung dan mempelajari dokumen yang terkait dengan aktivitas pengeluaran anggaran belanja daerah di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY.